

## **Strategi Komunikasi Politik Eko Muji Suharto dari PDI Perjuangan dalam Memenangkan Kursi Anggota DPRD Sragen pada Pemilu Legislatif Tahun 2019**

*Political Communication Strategy Of Eko Muji Suharto From The PDI Perjuangan In Winning The Sragen Parliamentary Seat In The 2019 Legislative Elections*

**Ade Arif Saefudin, Herning Suryo Sarjono, Haryo Kusumo Aji**  
Program Studi Ilmu Komunikasi, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik,  
Universitas Slamet Riyadi Surakarta

[adearifs27@gmail.com](mailto:adearifs27@gmail.com), [herningsuryo@gmail.com](mailto:herningsuryo@gmail.com), [haryokusumoaji@unisri.ac.id](mailto:haryokusumoaji@unisri.ac.id)

### **Abstrak**

Strategi komunikasi politik merupakan perencanaan dan panduan komunikasi maka harus menunjukkan cara operasionalnya yang berfungsi sebagai penunjuk arah untuk mencapai tujuan. Eko sudah tiga kali mencalonkan diri sebagai anggota DPRD Sragen yaitu pada tahun 2009, 2014, dan 2019. Tetapi pada tahun 2014 Ia mengalami kegagalan sehingga melakukan evaluasi terhadap strategi komunikasinya dan berhasil menang lagi pada tahun 2019. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan bagaimana strategi komunikasi politik Eko Muji Suharto dari PDI Perjuangan dalam memenangkan kursi anggota DPRD Sragen. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu data kualitatif. Sumber data yang digunakan yaitu sumber data primer dan data sekunder. Penelitian ini menggunakan metode wawancara yang dilakukan pada Eko Muji Suharto, 2 masyarakat Desa Jatitengah, dan 2 Kader PDI Perjuangan. Teknik analisis data yang digunakan yaitu pengumpulan data, reduksi data, penyajian data dan verifikasi yang dilakukan selama penelitian. Hasil penelitian adalah pertama dilihat dari aspek komunikator, Ia memenuhi syarat untuk menjadi komunikator politik yang baik yang diukur melalui kapasitas, kompetensi, kepribadian, dan pendidikan yang dimiliki. Diukur dari aspek pesan, yaitu pesan politik yang disampaikan berisi visi misi dan sesuai dengan apa yang menjadi keresahan juga kebutuhan masyarakat. Diukur dari aspek media, mampu menjangkau semua kalangan usia dari usia remaja hingga usia dewasa seperti kampanye, spanduk, baliho, media sosial, dan sebagainya. Diukur dari aspek penerima pesan politik Eko juga disasarkan tepat pada seluruh masyarakat yang sudah mempunyai hak pilih. Sehingga pada aspek efek yang ditimbulkan dari strategi komunikasi yang dilakukan Eko tersebut berhasil baik yaitu berupa dukungan dari khalayak.

**Kata kunci:** PDI Perjuangan, Memenangkan kursi, DPRD.

### **Abstract**

*A political communication strategy is a communication plan and guide, so it must show the operational method that functions as a direction to achieve the goal. Eko has run three times as a member of the Sragen DPRD, namely in 2009, 2014 and 2019. However, in 2014 he failed, so he evaluated his communication strategy and won again in 2019. This research aims to describe*

*how Eko Muji Suharto's political communication strategy from PDI Perjuangan in winning the seat of Sragen DPRD member. The type of data used in this research is qualitative data. The data sources used are primary data sources and secondary data. This research uses the interview method conducted on Eko Muji Suharto, 2 Jatitengah Village communities, and 2 PDI Perjuangan cadres. The data analysis techniques used are data collection, data reduction, data presentation and verification carried out during the research. The results of the study are first seen from the communicator aspect, he meets the requirements to be a good political communicator as measured by his capacity, competence, personality, and education. Measured from the aspect of the message, namely the political message conveyed contains the vision and mission and is in accordance with what is the unrest and needs of the community. Measured from the aspect of the recipient of Eko's political message is also targeted precisely at all people who already have the right to vote. So that in the aspect of the effects arising from the communication strategy carried out by Eko it worked well, namely in the form of support from the audience.*

**Keywords:** PDI Perjuangan, Winning seats, DPRD.

## PENDAHULUAN

Setiap calon legislatif menggunakan strategi komunikasi politik mereka selama pemilihan umum untuk menarik perhatian masyarakat. Masyarakat bebas memilih wakil rakyat untuk kemajuan mereka sendiri dan untuk kebijakan umum. Keterlibatan tim yang baik dalam pemilihan calon legislatif sangat penting untuk mendapatkan suara pemilih yang lebih banyak. Strategi yang terdapat dalam komunikasi politik merupakan keputusan atas suatu tindakan yang harus dijalankan untuk mencapai tujuan politik. Karena strategi komunikasi politik merupakan perencanaan dan panduan komunikasi maka harus menunjukkan cara operasionalnya yang berfungsi sebagai peta jalan atau penunjuk arah untuk mencapai tujuan.

PDI Perjuangan merupakan salah satu partai politik di Indonesia. Sejarah PDI Perjuangan dapat dirunut mulai dari Partai Nasional

Indonesia (PNI) yang didirikan oleh Ir Sukarno pada 4 Juli 1927. PNI bergabung dengan Partai Musyawarah Rakyat Banyak (Partai Murba), Ikatan Pendukung Kemerdekaan Indonesia (IPKI), Partai Kristen Indonesia (Parkindo) dan Partai Katolik. Partai gabungan tersebut kemudian dinamakan Partai Demokrasi Indonesia (PDI) pada 10 Januari 1973.

Eko Muji Suharto lebih unggul dari perolehan suara dibanding calon anggota DPRD Partai Demokrasi Indonesia Perjuangan lainnya. Hal ini menjadi ketertarikan peneliti untuk meneliti bagaimana strategi komunikasi Eko Muji Suharto dalam memenangkan kursi anggota DPRD Kabupaten Sragen tahun 2019.

Eko Muji Suharto sudah tiga kali mencalonkan diri sebagai anggota DPRD Sragen yaitu pada tahun 2009, 2014, dan 2019. Pada tahun 2009 Eko Muji Suharto berhasil memenangkan kursi anggota DPRD Sragen untuk

pertama kalinya, namun pada tahun 2014 dia mengalami kekalahan dalam pemilu legislatif. Kekalahan tersebut disebabkan adanya kegagalan dalam strategi komunikasi politiknya sehingga menjadi evaluasi pada pemilu legislatif tahun 2019. Hasil evaluasi tersebut menjadikan Eko Muji Suharto kembali memenangkan kursi anggota DPRD Sragen tahun 2019. Hal ini menjadi dasar peneliti untuk mengetahui bagaimana strategi politik yang digunakan pada pemilu legislatif tahun 2019.

Setiap kemenangan membutuhkan strategi komunikasi politik yang efektif untuk mempersiapkan diri untuk melawan calon yang lain dan menciptakan citra yang baik di mata masyarakat. Para calon, tim kampanye, dan Partai pengusung pasti telah merencanakan dengan cermat untuk mencapai tujuan pemilihan ini. Tidak ada satu pun partai yang ingin kalah dalam kontestasi pemilu. Semuanya bertujuan untuk menang. Pada tahun 2019, minimal target lolos ambang parlemen 3,5% tercapai. Dalam bukunya yang berjudul *Communication Politics, Media, and Democracy*, Nimmo menyatakan bahwa komunikator politik termasuk dalam tiga kategori: *pols*, yang berarti politikus; *pros*, yang berarti komunikator profesional; dan *vois*, yang berarti aktivis.

Partai politik dapat dengan mudah menggunakan *public figure* untuk pemasaran politik. Dukungan ditarik melalui popularitas. Strategi untuk menang dalam pemilihan legislatif

adalah strategi komunikasi politik. Karena strategi komunikasi politik yang efektif dapat membantu kandidat dan partai politik. Politik dan strategi harus bekerja sama untuk mencapai tujuan politik dan memenangkan pemilu. Baik tim pemenang maupun kandidat memiliki pendekatan unik untuk mendapatkan suara publik. Produk politik, pesan politik, dan citra yang akan muncul semuanya termasuk dalam perencanaan komunikasi politik ini.

Beberapa penelitian terkait strategi komunikasi politik banyak dilakukan dengan berbagai hasil yang telah diperoleh misalnya penelitian yang dilakukan oleh Rinaldo Christianto Dagowini, Ronny Gosal, dan Alfon Kimbal (2018). Hasil menunjukkan bahwa suksesnya strategi komunikasi politik didukung oleh beberapa indikator penting antara lain komunikator politik, pesan politik, media sebagai saluran politik, khalayak atau penerima, dan efek atau pengaruh. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Afri andil dan Al Sukri (2022). Hasil menunjukkan bahwa strategi komunikasi politik dilakukan dalam berbagai saluran (saluran komunikasi kelompok, organisasi, massa dan media sosial), pesan komunikasi, dan segmentasi sasaran (umur, agama, dan daerah basis).

Pembaharuan pada penelitian ini dibandingkan dengan penelitian terdahulu yaitu dari penelitian-penelitian terdahulu yang peneliti gunakan sebagai pembanding hanya

satu penelitian yang menggunakan teori Harold Lasswell. Selain pada teori yang digunakan, peneliti juga menemukan perbedaan pada informan dan objek penelitian.

## Landasan Teori

### 1. Pengertian Komunikasi

Menurut Gerald R. Miller dalam (Mulyana, 2013:68), "Komunikasi terjadi ketika suatu sumber menyampaikan suatu pesan kepada penerima dengan niat yang disadari untuk mempengaruhi perilaku penerima". Sedangkan Joseph A. DeVito (2011:24) pada bukunya menyatakan bahwa "Komunikasi mengacu pada tindakan, oleh satu orang atau lebih, yang mengirim dan menerima pesan yang terdistorsi oleh gangguan (*noise*), terjadi dalam suatu konteks tertentu, mempunyai pengaruh tertentu, dan ada kesempatan untuk melakukan umpan balik".

### 2. Pengertian Politik

Politik, menurut Miriam Budiardjo (2012:16), "adalah kegiatan yang menyangkut cara suatu kelompok mencapai keputusan kolektif dan mengikat melalui usaha untuk mendamaikan perbedaan di antara anggota kelompoknya." Ilmu politik, menurut Roger F. Soltau (2014:15), adalah bidang yang mempelajari negara, tujuan negara, lembaga yang akan melaksanakan tujuan tersebut, dan hubungannya dengan warga negaranya dan negara lain. Menurut Joyce Mitchell (2014:16), membuat keputusan politik atau membuat kebijaksanaan umum untuk masyarakat seluruhnya dikenal

sebagai politik.

### 3. Pengertian Komunikasi Politik

Menurut Lord Windleshan dalam Subiakto dan Ida (2012:19) mengemukakan bahwa komunikasi politik didefinisikan sebagai penyampaian pesan politik dari pengirim ke penerima, dengan penekanan pada membuat penerima menerima apa yang disampaikan oleh pengirim dan menolak apa yang disampaikan oleh pihak lain (Junaidi, 2013:24-25). Dan Nimmo memberikan definisi tambahan tentang komunikasi politik, yang mengatakan bahwa itu adalah aktivitas komunikasi yang berkaitan dengan politik dengan menjelaskan konsekuensi nyata dan potensial yang mengatur manusia dalam situasi konflik. Nimmo dalam Subiakto dan Ida (2012:19).

### 4. Pengertian Strategi Komunikasi Politik

Strategi komunikasi politik menurut teori Lasswell, komunikasi merupakan proses penyampaian pesan dari komunikator kepada komunikan melalui media yang digunakan sehingga menimbulkan efek tertentu. Menurut Lasswell, cara yang baik untuk menjelaskan proses komunikasi politik adalah dengan menjawab pertanyaan, yaitu *who, says what, in which channel, to whom, with what effect*. Pada teori ini, *who* merujuk pada kepada komunikator yang mengirimkan pesan, *says what* merupakan pesan yang akan disampaikan, *in which channel* merujuk pada penggunaan media, *to whom* merujuk pada penerima pesan dan *with what effect*

yaitu efek yang ditimbulkan (Effendy, 2005: 7).

### **5. Pengertian Memenangkan Kursi Anggota DPRD**

Anggota legislatif baik daerah maupun pusat untuk dapat menduduki kursi legislatif, harus melalui sistem pemilihan umum, dalam sistem pemilihan umum yang ada di Indonesia saat ini yaitu menggunakan sistem suara terbanyak agar seorang anggota legislatif tersebut dapat menduduki kursi wakil rakyat. Bukan seperti dahulu menggunakan sistem nomor urut dan lain sebagainya yang notabene kekuasaan partai sangat dominan dalam menentukan siapa calon yang dapat maju atau yang dapat menduduki kursi legislatif tersebut (Supandi, 2020).

*"The basic formula for winning an election is straightforward-your candidate needs to get more votes than their opponent(s). The art comes into play by figuring out how to get to that number"*. Menurut artikel [indivisible.org](http://indivisible.org), rumus dasar untuk memenangkan pemilu sangatlah mudah-kandidat Anda harus mendapatkan lebih banyak suara daripada lawan mereka. Seni dalam pemilihan umum adalah mencari cara untuk mencapai angka tersebut.

### **METODE PENELITIAN**

Penelitian menggunakan metode kualitatif deskriptif. Lokasi penelitian yaitu di Desa Jatitengah Kecamatan Sukodono Kabupaten Sragen. Objek penelitian adalah Anggota DPRD Kader PDI Perjuangan dan Warga Desa Jatitengah. Sumber data

penelitian terdiri dari dua jenis sumber data yakni data primer (*primary data*) dan data sekunder (*secondary data*). Teknik pengumpulan data menggunakan teknik wawancara dan dokumentasi. Teknik penentuan informan menggunakan teknik *Purposive Sampling*. Teknik analisis data yang digunakan yaitu pengumpulan data, reduksi data, penyajian data dan verifikasi yang dilakukan selama penelitian.

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Lasswell mengatakan bahwa cara yang baik untuk untuk menjelaskan komunikasi ialah dengan menjawab pertanyaan sebagai berikut: *Who Says What In Which Channel To Whom With What Effect?* Dalam penelitian yang dilakukan pada Eko Muji Suharto ini sama dengan konsep Harold Lasswell tersebut. Langkah awal yang Eko Muji Suharto lakukan yaitu menentukan siapa komunikator politik yang akan menyampaikan pesan politiknya dan langkah akhir yang Ia lakukan yaitu memperoleh efek dari tersampainya pesan politik tersebut. Alur komunikasi politik yang dilakukan Eko Muji Suharto adalah sebagai berikut:

#### **1. Who atau Komunikator**

Eko Muji Suharto memiliki kecakapan dalam berkomunikasi dengan orang lain, Ia selalu mempertimbangkan etika dan juga dasar-dasar komunikasi yang baik. Ia memiliki kapasitas untuk tampil sebagai anggota Dewan yang menguasai betul tentang seluk beluk dunia politik, seperti tugas-tugas

yang dia miliki sebagai anggota DPRD dan mengemban amanat yang diberikan oleh rakyat. Kompetensi yang dimiliki Eko Muji Suharto cukup luas mencakup wawasan kebangsaan, politik, sosial, budaya, dan juga hukum. Ia melakukan riset mengenai hal-hal yang dibutuhkan oleh masyarakat sehingga dapat memahami kondisi masyarakat pada daerah pencalonannya yaitu Dapil 4 Sragen. Kepribadian Eko Muji Suharto juga mendapat tanggapan positif dari masyarakat, karena sikap ramah dan perhatian yang tidak pernah lepas dari dirinya. Ia mampu menempatkan diri dengan siapa ia berkomunikasi sehingga masyarakat sebagai komunikan senang dan menganggap Eko Muji Suharto adalah orang yang merakyat dan tidak membedakan seseorang dari strata sosialnya. Mengenai pendidikan, Ia berhasil menempuh pendidikan disekolah-sekolah yang tergolong favorit seperti halnya SMP N 5 Sragen, SMA N 1 Sragen, dan berkuliah di Universitas Negeri Surakarta. Seperti yang banyak orang tahu, sekolah dan universitas tersebut mendapat predikat favorit dan Eko Muji Suharto mampu menjadi salah satu murid dan mahasiswa hingga Ia lulus.

### 2. *Says What* atau Pesan Politik

Pesan politik yang disampaikan Eko Muji Suharto berupa visi misi yaitu pernyataannya yang akan mensejahterakan masyarakat melalui program bantuan sosial untuk masyarakat yang kurang mampu dan pelaku UMKM, mencerdaskan

masyarakat melalui Program Indonesia Pintar dan Kartu Indonesia Pintar, serta menjaga keamanan desa dan kenyamanan masyarakat melalui program pembangunan infrastruktur desa. Kader-kader PDI Perjuangan juga tidak luput dari perhatian Eko Muji Suharto, ia mengadakan pertemuan rutin dan memberikan peternakan sapi untuk mereka sebagai bentuk kesetiaan karena sudah membantu keberhasilannya dalam pemilu legislatif tahun 2019.

Hal-hal tersebut Eko Muji Suharto lakukan setelah melakukan riset dan berdasarkan keluh kesah dari masyarakat. Ia menyampaikan pesan politik tersebut kurang lebih satu tahun melalui kampanye tidak langsung yaitu pada saat menghadiri hajatan, pengajian, dan undangan-undangan di Desa.

### 3. *In Which Channer* atau Saluran atau Media

Dalam penelitian ini, Eko Muji Suharto selaku komunikator menggunakan media langsung dan tidak langsung. Media langsung yaitu saat sosialisasi dan kampanye, pada saat itu merupakan penyampaian pesan yang paling efektif karena tidak terhalang media apapun sehingga komunikan dapat langsung menerima pesan politik yang disampaikan. Selain melalui media langsung, Ia juga menggunakan media tidak langsung seperti spanduk, baliho, kaos, stiker, dan juga media sosial.

Eko Muji Suharto berusaha dapat menjangkau semua kalangan sehingga Ia menggunakan media-

media tersebut. Dengan memasang spanduk dan baliho pada tempat-tempat umum maka masyarakat akan familiar dengannya karena sering melihat iklan yang berisi visi-misinya. Begitu juga kaos dan stiker, karena mudah diedarkan dan kemungkinan akan dipakai sehingga orang yang sebelumnya belum mengenal Eko Muji Suharto pun secara tidak langsung akan mengetahui. Melalui media sosial Ia maksimalkan untuk kalangan usia muda yang sekarang hampir semua usia remaja dan dewasa tidak bisa lepas dari media sosial.

#### 4. *To Whom* atau Penerima Pesan

Eko Muji Suharto menargetkan seluruh masyarakat kawasan Dapil 4 Sragen yang sudah mempunyai hak pilih mulai dari umur 17 tahun atau yang sudah menikah.

Cara Eko Muji Suharto menarik minat sasarannya bervariasi berdasarkan umurnya. Apabila yang Ia tuju remaja hingga dewasa maka Ia akan membuat games berhadiah pulsa atau saldo, tetapi apabila yang Ia tuju adalah ibu-ibu atau bapak-bapak maka Ia akan membuat games berhadiah sembako. Cara ini terbukti efektif dan menarik minat sasarannya. Secara tidak langsung ia juga melakukan promosi gratis melalui ajakan untuk ikut games tersebut.

#### 5. *With What Effect* atau Efek atau Pengaruh

Dalam penelitian ini, Eko Muji Suharto mendapat efek berupa dukungan dari khalayak yang menjadi sasaran pesan politik yang Ia

sampaikan. Dukungan itu pertama kali Ia rasakan saat masa kampanye, ternyata banyak masyarakat yang berpartisipasi menyuarakan dukungannya dan tentunya saat penghitungan suara pada pemilu ia mendapatkan suara terbanyak dari Fraksi PDI Perjuangan.

### **KESIMPULAN**

Strategi komunikasi politik yang dilakukan Eko Muji Suharto adalah sebagai komunikator politik, Ia memenuhi syarat untuk menjadi komunikator politik yang baik yang diukur melalui kapasitas, kompetensi, kepribadian, dan pendidikan yang ia miliki. Pesan politik yang disampaikan sesuai dengan visi misi dan apa yang menjadi keresahan juga kebutuhan masyarakat. Media yang digunakan mampu menjangkau semua kalangan usia dari usia remaja hingga usia dewasa seperti kampanye, spanduk, baliho, media sosial, dan sebagainya. Penerima pesan politik Eko Muji Suharto juga disasarkan tepat pada seluruh masyarakat yang sudah mempunyai hak pilih. Sehingga efek yang ditimbulkan dari strategi komunikasi yang dilakukan Eko Muji Suharto tersebut berhasil baik yaitu berupa dukungan dari khalayak dan Ia berhasil memenangkan kursi anggota DPRD Sragen pada Pemilu tahun 2019.

### **DAFTAR PUSTAKA**

Alhadar, Sofyan, Zulfikar Adjie, dan Kurniadi Hasan. 2022. "Politik Identitas: Pola Komunikasi Politik

- Tim Elnino Center Pada Perhelatan Pemilu Legislatif Tahun 2019". *JAMBURA Journal Civic Education*. Vol. 2, No. 2. November, hlm 189 – 199. Universitas Bina Taruna. Gorontalo.
- Alvin, Silvanus. 2022. "Strategi Komunikasi Politik Caleg PSI Lolos DPRD Kota Bandung di Pemilu 2019". *MUKASI: Jurnal Ilmu Komunikasi*. Vol. 1, No. 4. November, hlm 312 – 323. Universitas Multimedia Nusantara. Tangerang.
- Arifin, Anwar. 2003. *Komunikasi Politik dan Pers Pancasila, Media Sejahtera*. Jakarta.
- Bachtiar, Alfian. 2022. "Strategi Komunikasi Politik PDI-P Menjelang Pemilu 2024 di Masa Pandemi Covid-19: Refleksi Partisipasi Politik Masyarakat di Era Modern Dalam Mewujudkan Demokrasi". *Jurnal Ilmu Komunikasi*. Vol. 1, No. 3, Oktober, hlm 241 – 254. Institute Bisnis dan Informatika. Kosgoro.
- Bungin, Burhan. 2015. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Rajawali Pers. Jakarta.
- Cangara, Hafied. 2012. *Pengantar Ilmu Komunikasi*. Raja Grafindo. Jakarta.
- Handayani, Nanik, Randi Walay, dan Ridwan Ode. 2022. "Strategi Komunikasi Politik Perempuan dalam Partai Demokrasi Indonesia Perjuangan (PDIP) di Kabupaten Kepulauan Aru". *Jurnal Lingue*. Vol. 4, No. 2. Desember, hlm 78 – 91. Institut Agama Islam Negeri (IAIN). Ambon.
- Miles, M.B, Huberman, A.M, and Saldana, J. 2014. *Qualitative Data Analysis, A Methods Sourcebook*, Edition 3. Sage Publications. USA. Terjemahan Tjetjep Rohindi Rohidi, UI-Press.
- Riswandi. 2009. *Ilmu Komunikasi*. Graha Ilmu. Yogyakarta.
- Silalahi, Ulber. 2010. *Metode Penelitian Sosial*. Refika Aditama. Bandung.
- Subakti, Ramlan. 2010. *Memahami Ilmu Politik*. Grasindo. Jakarta.
- Subiakto, Henry dan Rachmah Ida. 2012. *Komunikasi Politik, Media dan Demokrasi*. Pranamedia Group. Jakarta.